

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian.

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Penelitian yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Mengatasi Remaja Putus Sekolah di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan” merupakan penelitian yang jika ditinjau dari sumber data penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³⁸

Sedangkan menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁹

Penelitian kualitatif dalam kamus bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *Qualitative research*. Jenis penelitian ini mendasarkan dari pada usaha mengungkapkan dan memformalisasikan data lapangan dalam bentuk narasi verbal (kata-kata), yang semaksimal mungkin utuh dan menggambarkan relitas aslinya. Prosedur kerjanya tidak dimulai dari teori melainkan dari data lapangan.⁴⁰ Pada umumnya jenis penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi verbal yang menggambarkan realitas objek yang diteliti. Namun, penggunaan data yang berwujud angka juga dimungkinkan terjadi bahkan dimunculkan dalam bentuk tabel atau grafik statistik. Penggunaan angka-angka dalam model penelitian kualitatif bersifat deskriptif tidak seperti dalam penelitian kuantitatif yang bersifat *Inferensial* (dapat disimpulkan).

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta:2009), cet. ke-6, h. 9.

³⁹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Rosda Karya, 2008) h. 6.

⁴⁰Fajrul Hakam Chozin, *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, (Sumatra : Alpha Grafika, 1997), h.44.

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan Peran Guru PAI dalam mengatasi remaja putus sekolah yang ada di Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan. Oleh karena itu penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan adalah penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau responden.⁴¹

Berdasarkan timbulnya variabel, jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini merupakan usaha mengungkapkan dan memformulasikan data lapangan dalam bentuk verbal (kata-kata).⁴²

B. JENIS DAN SUMBER DATA

Pada umumnya istilah “data” lazim dipakai dalam penelitian kuantitatif yang disajikan dalam bentuk tabel angka. Namun dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulis bahkan bisa berupa gambar atau foto yang dianggap oleh peneliti berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rumusan masalah dan fokus penelitian.⁴³ Sumber data yang digunakan terdiri dari sumber *primer* dan sumber *sekunder*.

⁴¹Iqbal Hasan, *Analisa Data Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004), h.5.

⁴²Fajrul Hakam Chozin, h.47.

⁴³<http://mudjjarahardjo.com/materi-kuliah/336-metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html> diakses pada tanggal 01 November 2013 pukul 22.30 WIB

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data kualitatif. Jenis data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, dan gambar.⁴⁴ Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini adalah :

- a. Sejarah berdirinya Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan
- b. Letak geografis Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.
- c. Keadaan Guru PAI, Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan
- d. Struktur kepengurusan Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

2. Sumber Data

a. Jenis Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi : sumber data primer dan sumber data sekunder.

1) Sumber Data Primer

Sumber data Primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).

Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1993), h.83.

pertanyaan penelitian.⁴⁵ Data diperoleh dari subyek penelitian menggunakan alat pengambil data langsung pada subyek penelitian yang notabennya sebagai sumber informasi. Adapun yang dimaksud data primer dalam penelitian ini yaitu pengasuh pondok pesantren, santri dalam proses pendidikan entrepreneur. Adapun sumber data *primer* diperoleh dari hasil wawancara, observasi juga digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam analisa data demi menghasilkan suatu kesimpulan. Disamping itu kemampuan peneliti dalam menganalisa data lapangan dan data kepustakaan sangat berpengaruh pada hasil analisa data.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, Kepala desa, tokoh masyarakat, guru PAI dan remaja desa jago kecamatan sekaran kabupaten lamongan.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang diluar penyelidik sendiri walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya merupakan data yang asli yang terlebih dahulu perlu diteliti keasliannya.⁴⁶ Sumber data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya terwujud data dokumentasi atau data laporang yang tersedia.

⁴⁵ Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE. 2002) h. 157.

⁴⁶ Winarno surakhman, *Pengantar Ilmiah Dasar Tehnik*, (Bandung : Tarsito. 1998), h.63.

Dalam penelitian ini dokumentasi merupakan sumber data sekunder dan disamping itu dari literatur-literatur yang membahas tentang *peran guru PAI dalam mengatasi s*

Remaja putus sekolah yang tentunya relevan dengan fokus penelitian, diantaranya :

a) Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta : Teras, 2008 .

b) M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta :PT. Bulan Bintang, 1993.

c) Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung :PT AL-Ma'ruf, 1968.

b. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam penelitian kualitatif populasi maupun sampel disebut dengan sumber data. Dalam penelitian kuantitatif sampel lazim dinamakan responden hal ini berbeda dengan penelitian kualitatif yang disebut dengan narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.

Penelitian kualitatif juga bukan sebagai sampel statistik, melainkan sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan teori bukan membuktikan teori.⁴⁷

⁴⁷Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*, h.50.

Sampel dalam penelitian kualitatif adalah semua orang, dokumentasi dan peristiwa-peristiwa atau suatu keadaan budaya serta agama yang diterapkan oleh peneliti untuk diobservasi, diteliti, diwawancarai sebagai sumber informasi yang dianggap ada hubungannya dengan masalah penelitian. Oleh karena itu penelitian kualitatif akan dihadapkan pada pilihan untuk menentukan orang yang akan dijadikan informan. Informan yang ditetapkan adalah informan yang sesuai dengan suatu kategori penelitian (unit analisis). Oleh karena itu langkah yang ditentukan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*.⁴⁸ *Purposive Sampling* sendiri merupakan teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Pertimbangan terhadap informan atau responden tersebut dinilai dari informan yang dianggap paling tahu dan menguasai tentang apa yang akan diungkap dalam penelitian.⁴⁹

Dalam penelitian ini juga menggunakan teknik *Snowball Sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Ibarat bola salju yang menggelinding yang lama-lama menjadi besar. Dalam penentuan sampel pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang

⁴⁸Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, (Yogyakarta : Paradigma, 2012), h. 7.

⁴⁹Ibid., h. 78.

sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak.⁵⁰

C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam menentukan data yang diperlukan maka diperlukan teknik pengumpulan data supaya bukti-bukti yang diperoleh merupakan data yang obyektif, valid serta tidak terdapat adanya penyimpangan-penyimpangan dari keadaan yang sebenarnya. Teknik pengumpulan data dalam skripsi ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵¹ Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada. Antara lain :

- a. Kondisi Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.
- b. Letak geografis Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan .
- c. Proses Pendidikan dimasyarakat Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan .

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B* , h.85.

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991), h.136.

2. Wawancara Mendalam (Indepth Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya komunikasi ini bersifat sementara yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian diakhiri.⁵²

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³ Wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan subjek penelitian sehingga diperoleh data-data yang diperlukan. Teknik wawancara mendalam ini diperoleh langsung dari subyek penelitian melalui serangkaian tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait langsung dengan pokok permasalahan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dan terstruktur. Teknik semi struktur merupakan teknik wawancara yang digunakan dengan tujuan untuk menggali dan menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana responden diminta pendapatnya dan ide-idenya agar memperoleh informasi yang lebih terbuka dan luas.⁵⁴

⁵²Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h.113.

⁵³ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 186.

⁵⁴ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*, h. 118-119.

Sedangkan teknik wawancara terstruktur merupakan metode wawancara dimana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama proses wawancara.⁵⁵ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara berulang-ulang kepada informan yang dianggap kompeten yakni Kyai Ahmad Ma'ruf Sa'dullah selaku Kyai Desa Jugo, Musta'in Hasan selaku tokoh Masyarakat, Guru PAI di Desa Jugo dan informan lainnya sampai peneliti menemukan titik jenuh, yaitu sudah tidak ada lagi hal yang ditanyakan karena kesamaan informasi yang diperoleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, surat kabar dan lain-lain.⁵⁶ Metode pengumpulan data jenis ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari Desa Jugo Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan :

- a. Tentang profil Desa
- b. Keadaan Desa, Guru, dan Remaja Desa
- c. Struktur Perangkat Desa

⁵⁵ <http://yuliachubby.blogspot.com/search/label/Metode%20Penelitian> diakses pada tanggal 5 Desember pukul 22.00 WIB

⁵⁶Ibid., h.131.

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Kegiatan menganalisa data dalam suatu penelitian merupakan kegiatan inti yang pada akhirnya akan melahirkan hasil dari penelitian yang berupa kesimpulan dan saran. Pada penelitian ini metode induktif menjadi metode yang dipilih untuk digunakan dalam menganalisa data yang diperoleh yakni data kualitatif, data yang tidak berbentuk angka walaupun ada kemungkinan adanya data kualitatif yang berbentuk angka yang kemudian dideskriptifkan secara verbal. Teknik analisa data dengan menggunakan metode induktif merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode induktif adalah metode analisa data yang berangkat dari faktor-faktor yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁷

Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan pengolahan dengan proses *editing*, yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya.⁵⁸

Secara sistematis dan konsisten bahwa data yang diperoleh dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

⁵⁷Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1989), h. 66.

⁵⁸Koentjaraningrat, *metode-metode penelitian masyarakat*, edisi revisi III, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), h.270.

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan pada orang lain.⁵⁹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu interactive model yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :⁶⁰

1. Reduksi data (Data Reduction)

Reduksi data yaitu suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data (Display Data)

Data ini tersusun sedemikian rupa sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang lazim digunakan pada data kualitatif terdahulu adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Dalam penelitian ini akan diungkap mengenai makna dari data yang dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga kesimpulan tersebut perlu

⁵⁹ Ibid., h. 248.

⁶⁰ Miles, Mathew B., and huberman A. Maichel, *Analisis Data Kualitatif ; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru* (Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi), (Jakarta : UI-PRESS, 1992) h.20.

diverifikasi. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data berkaitan dengan suatu kepastiaan bahwa yang berukur benar-benar merupakan variabel yang ingin di ukur. Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari ketidakvalidan dan ketidaksesuaian instrument penelitian. Sehubungan dengan itu *Moloeng* mencoba membangun teknik pengujian keabsahan yang Ia beri nama teknik pemeriksaan. Penjelasan mengenai teknik pemeriksaan, bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1

Teknik Pemeriksaan

No	Kriteria	Teknik Pemeriksaan
1	Kredibilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpanjangan keikutsertaan 2. Ketekunan pengamat 3. Trianggulasi 4. Pengecekan sejawat 5. Kecukupan referensial 6. Kajian kasus negative 7. Pengecekan anggota
2	Kepastian	<ol style="list-style-type: none"> 8. Uraian rinci
3	Kebergantungan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Audit kebergantungan
4	Kepastian	<ol style="list-style-type: none"> 10. Audit Kepastian

Sumber: Lexy J. Moleong⁶¹

Pada penelitian ini, untuk pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dipopulerkan oleh *Denzin*. Teknik Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang didapatkan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Ada tiga cara triangulasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber data, metode dan teori.⁶²

1. Trianggulasi dengan sumber data

Cara yang dilakukan peneliti adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Yakni *pertama* membandingkan data hasil observasi dengan wawancara serta dengan hasil dokumentasi, *kedua* membandingkan perspektif Remaja dan Tokoh Masyarakat beserta Guru Agama. Sehingga terdapat bahwa penilaian hasil penelitian dilakukan oleh informan dan memasukan informan dalam kancah penelitian.

2. Trianggulasi dengan metode

Pada teknik triangulasi dengan metode, peneliti melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data. Cara yang dilakukan

⁶¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.327.

⁶²Ibid., h.324.

peneliti adalah mencermati kesesuaian informasi yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Trianggulasi dengan teori

Cara yang dilakukan peneliti adalah dengan menyertakan usaha pencarian tahapan lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penelitian lainnya. Secara logis, peneliti memikirkan kemungkinan hasil penemuan lainnya yang ditunjang data lain dengan maksud untuk membandingkannya.